PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEANING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Ika Nurul Afifatus 6 D ¶ L [1] Gan D Kmi Maftuah[2]
Universitas Muhammadiyah Purworejo
ikanurulafifatussaidah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan analisis siswa kelas IV sekolah dasar melalui penerapan model pembelajaran problem based learning. Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan obsrvasi dan wawancara. Pengembangaan model pembelajaran problem based learning ini diharapkan dapat membangun keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah bagi siswa. Bagi guru berguna untuk memermudah penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami matei pembelajaran dan aktif dalam pembelajaran. Langkah-langkah model pembelajaran problem based learning sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut adalah Orientasi siswa pada masalah, Mengorientasi siswa untuk belajar, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Mengembangkan hasil karya, Menganalisis dan evaluasi.

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the analytical skills of fourth grade elementary school students through the application of a problem based learning model. This type of research uses qualitative research. This research includes descriptive research. Data collection techniques using observation and interviews. The development of the problem based learning model is expected to build critical thinking and problem solving skills for students. For teachers, it is useful to facilitate the delivery of learning materials so that students more easily understand learning materials and are active in learning. The steps of the problem based learning model as an effort to achieve these goals are Orientation of students to problems, Orienting students to learn, Guiding individual and group investigations, Developing work results, Analyzing and evaluating.

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan sekolah pertama yang mendapatkan tumpuan besar dan harapan untuk dapat membekali konsep dasar bagi anak. Oleh karena itu,